



RINGKASAN

RIFDAH KHAIRO TIN. Budidaya Alpukat (*Persea americana* Mill.) dengan Aspek Khusus Pembibitan Metode Sambung Pucuk di Kelompok Tani Sejahtera Makmur Jakarta Selatan. Cultivation of Avocado (*Persea americana* Mill.) with Special Aspects of Seedlings With The Grafting Method at Kelompok Tani Sejahtera Makmur South Jakarta. Dibimbing oleh H.M.H. BINTORO DJOEFRIE.

Buah alpukat merupakan salah satu komoditas tanaman hortikultura yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Komoditas tersebut merupakan salah satu komoditas buah-buahan tahunan yang diperdagangkan di dalam maupun di luar negeri. Permintaan pasar terhadap buah alpukat cukup tinggi. Masyarakat mulai sadar akan pentingnya kesehatan yang dapat ditunjang dengan mengkonsumsi buah, salah satunya buah alpukat. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah import alpukat ke Indonesia. Pembibitan tanaman alpukat dapat diperoleh secara vegetatif maupun generatif. Perbanyakan secara vegetatif alpukat dapat diperoleh dengan cangkok dan grafting atau sambung.

Tujuan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kelompok Tani Sejahtera Makmur yaitu mempelajari teknik pembibitan alpukat dengan metode sambung pucuk dan menganalisis usahatani tersebut apakah dapat diandalkan sebagai pendapatan. Pelaksanaan PKL dilakukan di Kelompok Tani Sejahtera Makmur. Waktu pelaksanaan dilaksanakan selama 3 bulan dimulai pada tanggal 1 Februari – 30 April.

Perbanyakan bibit alpukat yang dilakukan yaitu sambung pucuk dengan perlakuan perbedaan lokasi penyimpanan. Perlakuan 1 yaitu penempatan bibit alpukat pada meja baja ringan dengan ukuran 0,75 mm, perlakuan 2 yaitu penempatan bibit alpukat tanpa meja. Kegiatan yang dilakukan terdiri atas pengamatan persentase keberhasilan sambungan, persentase hidup sambungan, tinggi tanaman, jumlah daun, menghitung kelayakan usahatani serta pengembangan masyarakat dengan demonstrasi pembuatan kompos dari limbah pembibitan alpukat.

Pembibitan dengan metode sambung pucuk pada perlakuan penyimpanan pada meja lebih baik dibandingkan dengan perlakuan penyimpanan tanpa meja. Hal tersebut dikarenakan persentase hidup hasil sambungan pada penyimpanan tanpa meja lebih rendah. Hasil perhitungan analisis usahatani pada penyimpanan bibit alpukat dengan meja dan tanpa meja sama-sama menguntungkan dan layak untuk dijadikan pendapatan keluarga dengan nilai R/C dengan meja 1,88 dan tanpa meja 1,89. Dalam hal pengembangan masyarakat, petani dan masyarakat sekitar sudah dilibatkan dan akan melanjutkan kegiatan pembuatan kompos.

Kata kunci : Alpukat, pembibitan, pengembangan masyarakat, sambung pucuk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

